

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan implikasi dan rekomendasi penelitian yang berjudul Pendapat Peserta Diklat Tentang Manfaat Prakerin Sebagai Kesiapan Uji Kompetensi Pada Peserta Diklat Kelas 3 SMK BPP Bandung, berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

1. Pendapat Peserta Diklat Tentang Pengetahuan Uji Kompetensi

Pengetahuan peserta diklat tentang pengetahuan uji kompetensi khususnya tentang tujuan uji kompetensi, dan langkah-langkah penulisan proposal uji kompetensi berada pada kriteria cukup baik.

2. Pendapat Peserta Diklat Tentang Manfaat Prakerin Dalam Kesiapan Uji Kompetensi Pada Peserta Kelas 3 SMK BPP Bandung Dilihat dari Aspek Kognitif

Manfaat prakerin sebagai kesiapan uji kompetensi yang berkenaan dengan aspek kognitif pada umumnya berada pada kriteria baik, ditunjukkan dengan pada pembuatan proposal uji kompetensi peserta diklat dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Peserta diklat mampu mengungkapkan jenis produk dalam proposal uji kompetensi selain itu juga peserta diklat dapat mengungkapkan jenis, karakteristik dan keunggulan produk. Setelah melaksanakan prakerin dan sebagai kesiapan uji kompetensi peserta diklat lebih paham dalam merencanakan bahan baku, merencanakan alat pengolahan,

merencanakan jenis produk untuk uji kompetensi, dan peserta diklat dapat menyusun menu yang baik. Setelah melaksanakan prakerin peserta diklat lebih paham dan mempunyai gambaran untuk merencanakan lay out pada proposal uji kompetensi, mengevaluasi cara penyajian *main course* dengan baik dan benar, dan peserta diklat dapat menentukan jenis hidangan penutup.

3. Pendapat Peserta Diklat Tentang Manfaat Prakerin Dalam Kesiapan Uji Kompetensi Pada Peserta Kelas 3 SMK BPP Bandung Dilihat dari Aspek Afektif

Manfaat prakerin sebagai kesiapan uji kompetensi berkenaan dengan aspek Afektif, pada umumnya berada pada kriteria baik, ditunjukkan dengan sikap peserta diklat yaitu lebih teliti dalam menentukan produk untuk dijadikan produk dalam uji kompetensi dan menjadi cermat dalam memilih jenis kue nusantara. Setelah melaksanakan prakerin dan sebagai kesiapan uji kompetensi peserta diklat lebih berhati-hati dan teliti dalam membuat perencanaan daftar belanja, menentukan harga jual, lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dan lebih percaya diri untuk tampil dihadapan pihak DU/DI, dalam kesiapan uji kompetensi

4. Pendapat Peserta Diklat Tentang Manfaat Prakerin Dalam Kesiapan Uji Kompetensi Pada Peserta Kelas 3 SMK BPP Bandung Dilihat dari Aspek Psikomotor

Manfaat prakerin sebagai kesiapan uji kompetensi berkenaan dengan aspek psikomotor, pada umumnya berada pada kriteria baik sekali ditunjukkan dengan peserta diklat lebih terampil dalam memilih kata-kata yang tepat dalam penulisan proposal uji kompetensi dan peserta diklat lebih terampil dalam menyusun menu yaitu : Nasi Tutug oncom, ayam goreng bandung, tempe bacem, prekedel jagung,

soto bandung, cente manis dan es teller. Manfaat prakerin dalam kesiapan uji kompetensi peserta diklat lebih terampil menentukan daftar belanja, terampil dalam menentukan alat penyajian untuk hidangan *main course* dan lebih terampil menentukan bahan baku. Setelah melaksanakan prakerin dan sebagai persiapan uji kompetensi peserta diklat menjadi lebih terampil dalam mengolah hidangan dengan bahan dasar ikan dan mengolah hidangan dengan bahan dasar daging. Untuk menyajikan hidangan kepada konsumen peserta diklat menjadi lebih terampil dalam membuat *garnish* yang bervariasi dan mampu menggugah selera. Keterampilan melayani tamu yang diperoleh dari pelaksanaan prakerin bermanfaat dalam kesiapan uji kompetensi yaitu peserta diklat terampil dalam persiapan menata hidangan.

Pendapat peserta diklat tentang upaya diri dalam menjaga kesehatan tubuh sebagai kesiapan uji kompetensi berada pada kriteria baik sekali, mereka berpendapat untuk menjaga kesehatan tubuh dengan mengonsumsi makanan yang bergizi, olahraga yang teratur, menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai Pendapat Peserta diklat tentang manfaat prakerin dalam kesiapan uji kompetensi pada peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung diperoleh implikasi:

1. Kesimpulan di atas tentang pengetahuan uji kompetensi, meliputi pengetahuan tujuan uji kompetensi dan langkah-langkah pembuatan proposal uji kompetensi

belum optimal, tersirat implikasi bahwa guru pembimbing masih perlu menjelaskan kembali tentang tujuan dan langkah-langkah pembuatan proposal uji kompetensi.

2. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Pendapat Peserta Diklat Tentang Manfaat Prakerin Dalam Kesiapan Uji Kompetensi Pada Peserta Diklat Kelas 3 SMK BPP Bandung, berkenaan dengan aspek kognitif, pada umumnya berada pada kriteria baik, namun untuk pengetahuan dunia usaha, perencanaan produksi berada pada kriteria cukup baik, tersirat implikasi perlu adanya peningkatan pola pemetaan pekerjaan di tempat prakerin, peserta diklat jangan hanya ditempatkan dibagian produksi dan service tetapi ditempatkan juga dibagian perencanaan.

C. Rekomendasi

Implikasi di atas penulis merekomendasikan yang kiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi peserta diklat, pihak SMK dan pihak DU/DI sebagai rekanan dalam pelaksanaan prakerin.

1. Peserta diklat

Peserta diklat yang sudah melaksanakan prakerin dan akan melaksanakan uji kompetensi diharapkan dapat :

- a) Lebih mengembangkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang diperoleh dari pelaksanaan prakerin dalam membuat proposal uji kompetensi khususnya dalam penentuan latar belakang, penyusunan produk berdasarkan jenis, karakteristik dan keunggulan produk, sehingga menghasilkan proposal

yang baik dan lebih siap dalam menghadapi uji kompetensi dan menghasilkan nilai yang memuaskan. Peserta diklat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penulisan proposal yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan guru pembimbing, teman sekelas, dan banyak membaca contoh proposal sebelumnya.

- b) Lebih cermat dan teliti dalam menulis proposal uji kompetensi, sehingga menghasilkan proposal uji kompetensi yang memuaskan

2. Guru Pembimbing

- a) Guru pembimbing memberikan pengarahan kepada peserta diklat yang berkenaan dengan penyusunan proposal uji kompetensi, sehingga peserta diklat lebih paham tentang proses penulisan proposal uji kompetensi dan gambaran pelaksanaan uji kompetensi.
- b) Guru Pembimbing uji kompetensi masih perlu menjelaskan dengan baik tentang pengetahuan uji kompetensi
- c) Guru pembimbing masih perlu membimbing peserta diklat dalam penulisan proposal uji kompetensi supaya peserta diklat lebih cermat dan teliti dalam membuat proposal uji kompetensi.

3. Pihak DU/DI

Pihak DU/DI dan sekolah bekerjasama dalam mengembangkan materi prakerin dan pemetaan jenis pekerjaan yang berlaku di tempat prakerin yaitu : penempatan peserta diklat bukan hanya dibagian produksi, pelayanan tamu atau service, tetapi alangkah lebih baiknya peserta diklat juga ditempatkan atau ditugaskan dibagian

administrasi, seperti pada pembukuan, perencanaan produksi yang meliputi perencanaan bahan, dan penentuan harga jual, ini dimaksudkan supaya peserta diklat mendapatkan pengetahuan tentang perencanaan produksi dan dapat bermanfaat dalam kesiapan uji kompetensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali. M. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Penerbit Angkasa
- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)* Bandung : Alfabeta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2005). *Konsep Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan*. Jakarta
- Depdiknas (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi SMK*. Bandung : Dokumen Negara
- Depdiknas (2004). *Materi Work Shop Uji Kompetensi Tahun 2004*. Bandung : Dokumen Negara
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi. SMK*. Bandung : Dokumen Negara.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Hernanto. (2001). *Garnish Flora*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Idris, Z. (1983). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung : Angkasa
- Poerwadarminta, W.J.S. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santoso, Gempur. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Prestasi Pustaka
- Slameto (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. Drs. M.Pd (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana nana, Ibrahim (2004) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset

Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Tim penyusun Proposal Praktek Kerja Industri SMK tahun ajaran 2005/2006. SMK BPP Bandung.

Wojowasito, S dan Warsito, W.T (1980). *Kamus Lengkap Bandung*. Hasta

Sumber Lain :

Ageung Nurjanah (2006). *Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Sebagai Kesiapan Diri Menjadi Cook Helper di Hotel dan Restoran*. Skripsi jurusan PKK FPTK UPI: Bandung.

Yani, A.T. (2006, 25 Januari). *UN/UAN Di SMK?*. Pikiran Rakyat (Online). tersedia : [http:// www.\[pikiran-rakyat.com\]](http://www.[pikiran-rakyat.com]). [26 Juli 2007]

'Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 153/1/2003. *Tentang Ujian Akhir Nasional tahun pelajaran 2003/2004*. Menteri Pendidikan Nasional. www://puspendik.com